

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

Bab ini diuraikan berbagai aktivitas penelitian sesuai dengan perencanaan, baik prasiklus, siklus I sampai dengan siklus II. Termasuk pengolahan hasil penelitian serta pembahasan dari keseluruhan kegiatan penelitian yang sudah dilaksanakan. Penelitian Tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi FPB dan KPK dengan metode *sisir* di kelas IV SD Negeri Banjarsari 5, kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang.

Pelaksanaan penelitian tindakan melibatkan guru wali kelas terutama dalam pelaksanaan pengamatan dan refleksi selama penelitian. Siklus pertama sampai siklus kedua merupakan menelusuri mengamati melalui tes syarat dalam menemukan hasil dalam penelitian ini. Setiap siklus mengondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran yang menekankan keperansertaan siswa.

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SD Negeri Banjarsari 5 kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang tepatnya di kelas IV tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 35 siswa terdiri dari 23 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Waktu yang digunakan dalam satu kali pertemuan adalah 2x35 menit dengan jadwal waktu pelajaran matematika di kelas IV.

Penelitian ini dilaksanakan selama dua kali pertemuan dalam 2 siklus. Adapun jadwal Penelitian Tindakan yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar kepada siswa kelas IV SD N Banjarsari 5 kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang pada mata pelajaran matematika materi FPB dan KPK dengan metode *sisir*. Adapun jadwal penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Aktivitas	Hari, Tanggal	Waktu
Izin penelitian	Kamis, 29 Maret 2018	10.00
Observasi pendahuluan	Senin, 2 April 2018	12.15
Prasiklus	Senin, 16 April 2018	08.20-09.30
Siklus I	Rabu, 18 April 2018	10.20-11.30
Siklus II	Kamis, 3 Mei 2018	08.20-09.30
Perpisahan dan surat keterangan penelitian	Senin, 14 Mei 2018	10.00

B. Deskripsi Kegiatan

1. Prasiklus

Prasiklus dilaksanakan pada tanggal 16 April 2018. Adapun yang dilakukan peneliti adalah:

a. Observasi

Pada kegiatan prasiklus ini situasi yang terjadi sebelum mendapat campur tangan dari peneliti, atau kata lain belum ada tindakan penelitian yang dilakukan, hanya melihat kondisi awal dari objek penelitian.

Pada saat mengadakan pengamatan pada tahap prasiklus penulis menemukan masalah-masalah ketika pembelajaran matematika berlangsung, yaitu siswa yang kurang memahami konsep perkalian dan pembagian, metode yang digunakan guru masih metode ceramah kemudian siswa langsung diberikan latihan soal, pada saat pembelajaran aktivitas siswa kurang aktif, hal ini dikarenakan guru tidak menggunakan media dan menyemangati siswa dengan contoh yang nyata dari kehidupan sehari-hari sehingga hasil belajar siswa pada materi FPB dan KPK rendah.

Nilai rata-rata siswa hanya mencapai 49,142. Dari hasil pengamatan inilah peneliti berupaya untuk mengadakan penelitian demi memperbaiki kekurangan dan mengatasi masalah-masalah yang muncul pada saat pembelajaran matematika berlangsung terutama pada materi FPB dan KPK dengan metode *sisir*.

Nilai yang diperoleh dari prasiklus ini diambil dari tes evaluasi untuk mengetahui hasil siswa kelas IV pada materi FPB dan KPK. Lebih jelasnya dapat dilihat pada nilai prasiklus, berikut ini tabel hasil prasiklus.

Tabel 4.2 Hasil Penialian Prasiklus siswa kelas IV

No	Nama	Penilaian	Keterangan
1	Ajeng Aulia A	30	Tidak tuntas
2	Alif Yusuf Saefulloh	55	Tidak tuntas
3	Annisa Nur Eka V	30	Tidak tuntas
4	Ariyah	70	Tuntas
5	Arya Dilla Syamsudin	25	Tidak tuntas
6	Aziz Maulana	25	Tidak tuntas
7	Azka Rafi A	60	Tidak tuntas
8	Bintang Abdullah	80	Tuntas
9	David Pratama	35	Tidak tuntas
10	Fahrul Rizal	70	Tuntas
11	Fariz	20	Tidak tuntas
12	Fatar Al-Fathoriksyah	40	Tidak tuntas
13	Ghatfan Faisal Hikam	50	Tidak tuntas
14	Ibnu Raihan	30	Tidak tuntas
15	Khadafi Arla	50	Tidak tuntas
16	Meilani Zahra	60	Tidak tuntas
17	M. Rifaldi	30	Tidak tuntas
18	M. Iqbal Setiono	75	Tuntas
19	M. Afrizal	30	Tidak tuntas
20	M. Guntur	60	Tidak tuntas
21	M. Faiz Azzarya	40	Tidak tuntas

22	M. Farhan Kamil	30	Tidak tuntas
23	M. Kahfi Saptiady	50	Tidak tuntas
24	M. Raihan	30	Tidak tuntas
25	Nadia Salsabila	50	Tidak tuntas
26	Naufal Oriza	20	Tidak tuntas
27	Putra Abdi Negara	65	Tidak tuntas
28	Putri Nikita	80	Tuntas
29	Rani Annisa	70	Tuntas
30	Reva Nur Aprilianty	60	Tidak tuntas
31	Salsabila Rahma	50	Tidak tuntas
32	Shabrina Maryam	70	Tuntas
33	Shafa Afita	60	Tidak tuntas
34	Siti Baheera	80	Tuntas
35	Widya Rossana	40	Tidak tuntas
Jumlah		1720	
Rata-rata		49.142	
Persentase ketuntasan		23%	

Kriteria Penilaian

82% - 100% = Sangat Baik

63% - 81% = Baik

44% - 62% = Cukup

25% - 43% = Kurang

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{banyak siswa}}$$

$$= \frac{1720}{35} = 49,142$$

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{banyak siswa}} \times 100$$

$$= \frac{8}{35} \times 100 \% = 23\%$$

Dilihat dari hasil belajar prasiklus kelas IV SD N Banjarsari 5 kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang, masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM (70) maka peneliti berencana untuk melakukan tindakan selanjutnya yaitu melakukan Siklus I.

b. *Refleksi*

Berdasarkan hasil observasi peneliti, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran prasiklus, ditemukan beberapa masalah antara lain:

- 1) Kemampuan perkalian dan pembagian sebagian siswa kelas IV masih kurang.
- 2) Suasana pembelajaran di kelas dirasakan kurang menyenangkan.
- 3) Siswa kurang termotivasi untuk turut aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Nilai tes siswa masih rendah, hal ini dapat dilihat dari masih sedikitnya yang telah mencapai KKM (70).

Pada tahap ini peneliti dan guru kelas melakukan diskusi dan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peneliti dan guru kelas melakukan diskusi untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul saat pembelajaran matematika berlangsung terutama pada materi FPB dan KPK dengan metode *sisir* ini, diharapkan masalah-masalah yang muncul dapat teratasi. Berdasarkan hasil refleksi pada prasiklus, maka peneliti dan guru kelas mengadakan siklus I.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada tahap prasiklus, maka peneliti dan guru kelas merancang rencana kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *sisir* pada materi FPB dan KPK yang disusun dalam bentuk RPP bisa dilihat pada lampiran A, yang sebelumnya didiskusikan peneliti dan guru kelas. Selain itu peneliti dan guru kelas menyiapkan alat peraga, lembar observasi tentang aktivitas siswa dan guru serta soal tes tentang FPB dan KPK untuk kelas IV SD N Banjarsari 5 kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang.

b. Tindakan

Setelah perencanaan disiapkan, maka mulailah siklus I yaitu pada tanggal 18 April 2018. Dalam pelaksanaan pembelajaran (RPP) dilihat halaman lampiran A. Adapun hasil kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memotivasi siswa dengan tanya jawab tentang FPB dan KPK dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Siswa menjawab pertanyaan guru beberapa contoh FPB dan KPK dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Guru menjelaskan FPB dan KPK dengan metode *sisir* dan membandingkan dengan metode lain
- 4) Siswa mendengarkan penjelasan guru di depan kelas
- 5) Siswa menjawab pertanyaan guru di depan kelas
- 6) Guru memberikan lembar kerja siswa kepada siswa
- 7) Siswa menjawab LKS dituntut dengan menggunakan metode *sisir*
- 8) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran materi FPB dan KPK berlangsung menggunakan metode *sisir*. Instrumen yang digunakan pada tahap ini yaitu lembar observasi, yang terdiri dari lembar observasi kegiatan mengajar guru dan lembar aktivitas siswa.

Pada penilaian siklus I ini, peneliti membuat pedoman observasi kegiatan mengajar guru dan aktivitas proses belajar siswa untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh peneliti dan diamati oleh guru yang bersangkutan, dan kategori penilaian yaitu ya atau tidak. Lembar pengolahan observasi siklus I dapat dilihat pada lampiran A.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan bisa dilihat pada lampiran B, dan rekapitulasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Rekapitulasi Penilaian Aktivitas Guru Siklus I

Pedoman Observasi	Nilai	
	Ya	Tidak
Aktivitas Guru	9	3
Persentase Penilaian	75%	25%

$$\text{Persentase Penilaian Ya} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{9}{12} \times 100 \% = 75\%$$

$$\text{Persentase Penilaian Tidak} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{3}{12} \times 100 \% = 25\%$$

Kriteria Penilaian

82% - 100% = Sangat Baik

63% - 81% = Baik

44% - 62% = Cukup

25% - 43% = Kurang

Secara keseluruhan hasil penelitian guru yang bersangkutan terhadap peneliti pada siklus I aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas mendapat nilai 75% dengan jawaban Ya dan nilai 25% dengan jawaban Tidak. Berarti masuk kategori baik (75%) dapat diartikan peneliti harus meningkatkan pembelajaran yang lebih baik. Catatan observasi guru kepada peneliti untuk meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan kelas dan menerapkan strategi pembelajaran yang baik.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan bisa dilihat pada lampiran B, dan rekapitulasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Rekapitulasi Penilaian Aktivitas Siswa Siklus I

Pedoman Observasi	Jumlah	%
Aktivitas siswa	33	69%

$$\text{Persentase Penilaian} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$= \frac{33}{48} \times 100 \% = 69\%$$

Kriteria Penilaian

82% - 100% = Sangat Baik

63% - 81% = Baik

44% - 62% = Cukup

25% - 43% = Kurang

Dilihat dari hasil penelitian observasi guru yang bersangkutan terhadap aktivitas siswa secara keseluruhan aktivitas siswa pada siklus I masuk kategori Baik (69%), yang berarti guru peneliti harus mampu meningkatkan aktivitas siswa agar lebih baik lagi pada siklus selanjutnya.

d. *Refleksi*

Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi pembelajaran pada siklus I, kegiatan ini difokuskan pada masalah yang muncul selama pelaksanaan tindakan pada siklus I yang masih banyak kekurangan antara lain:

- 1) Sebagian siswa keliru dalam menghitung konsep perkalian dan pembagian
- 2) Masih ada siswa yang memperoleh nilai lebih kecil dari siklus sebelumnya, hal ini disebabkan siswa mengandalkan keberuntungan atau mencontek dengan teman sebangku.
- 3) Sebagian besar siswa kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi FPB dan KPK dengan metode *sisir*
- 4) Ketuntasan belajar siswa dan nilai rata-rata siswa belum mencapai indikator keberhasilan.

Kesimpulan dari siklus I ini belum mencapai indikator keberhasilan penelitian, seharusnya nilai ketuntasan 80% dan nilai rata-rata siswa 70. Dari kekurangan-kekurangan tersebut, maka peneliti dan guru kelas perlu melakukan perbaikan untuk tindakan selanjutnya, diantaranya:

- 1) Peneliti lebih memperhatikan siswa yang belum memperhatikan dengan baik dengan bertanya tentang materi

- 2) Guru dan peneliti perlu membimbing siswa untuk bisa memahami konsep perkalian dan pembagian
- 3) Peneliti menegaskan kepada siswa untuk mengerjakan tes evaluasi masing-masing dengan kemampuan masing-masing. Jika tidak mampu bisa bertanya.

e. Pelaksanaan tes

Pada akhir pembelajaran dilaksanakan pemberian tes upaya untuk mengetahui hasil belajar siswa dan mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi yang telah diajarkan. Dalam kegiatan tes ada siswa yang belum memahami konsep perkalian dan pembagian, maka peneliti membimbing perkalian melalui jaritangan atau bisa disebut jarimatika dengan syarat perkalian diatas 5. Juga membantu membimbing dalam memakan metode *sisir* pada jawaban soal materi FPB dan KPK. Kriteria ketuntasan minimal siswa pada pelajaran matematika materi FPB dan KPK adalah 70, maka dianggap tuntas jika rata-rata nilai siswa peroleh minimal 70.

Setelah melakukan perencanaan tindakan siklus I dirancang pembelajaran menggunakan metode *sisir* pada materi FPB dan KPK dapat diperoleh nilai dan data perbandingan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Perbandingan Hasil Evaluasi secara individu pada siklus I

No	Nama	Penilaian		Keterangan	
		Prasiklus	Siklus I	Prasiklus	Siklus I
1	Ajeng Aulia A	30	80	Tidak tuntas	Tuntas
2	Alif Yusuf Saefulloh	55	70	Tidak tuntas	Tuntas
3	Annisa Nur Eka V	30	60	Tidak tuntas	Tidak tuntas
4	Ariyah	70	70	Tuntas	Tuntas
5	Arya Dilla Syamsudin	25	35	Tidak tuntas	Tidak tuntas

6	Aziz Maulana	25	65	Tidak tuntas	Tidak tuntas
7	Azka Rafi A	60	68	Tidak tuntas	Tidak tuntas
8	Bintang Abdullah	80	95	Tuntas	Tuntas
9	David Pratama	35	50	Tidak tuntas	Tidak tuntas
10	Fahrul Rizal	70	80	Tuntas	Tuntas
11	Fariz	20	30	Tidak tuntas	Tidak tuntas
12	Fatar Al-Fathoriksyah	40	76	Tidak tuntas	Tuntas
13	Ghatfan Faisal Hikam	50	70	Tidak tuntas	Tuntas
14	Ibnu Raihan	30	65	Tidak tuntas	Tidak tuntas
15	Khadafi Arla	50	70	Tidak tuntas	Tuntas
16	Meilani Zahra	60	75	Tidak tuntas	Tuntas
17	M. Rifaldi	30	30	Tidak tuntas	Tidak tuntas
18	M. Iqbal Setiono	75	85	Tuntas	Tuntas
19	M. Afrizal	30	75	Tidak tuntas	Tuntas
20	M. Guntur	60	85	Tidak tuntas	Tuntas
21	M. Faiz Azzarya	40	45	Tidak tuntas	Tidak tuntas
22	M. Farhan Kamil	30	70	Tidak tuntas	Tuntas
23	M. Kahfi Saptiady	50	70	Tidak tuntas	Tuntas
24	M. Raihan	30	65	Tidak tuntas	Tidak tuntas
25	Nadia Salsabila	50	75	Tidak tuntas	Tuntas
26	Naufal Oriza	20	67	Tidak tuntas	Tidak tuntas
27	Putra Abdi Negara	65	80	Tidak tuntas	Tuntas
28	Putri Nikita	80	75	Tuntas	Tuntas
29	Rani Annisa	70	80	Tuntas	Tuntas
30	Reva Nur Aprilianty	60	85	Tidak tuntas	Tuntas
31	Salsabila Rahma	50	80	Tidak tuntas	Tuntas
32	Shabrina Maryam	70	85	Tuntas	Tuntas
33	Shafa Afita	60	70	Tidak tuntas	Tuntas
34	Siti Baheera	80	80	Tuntas	Tuntas
35	Widya Rossana	40	75	Tidak tuntas	Tuntas
Jumlah		1720	2436		
Rata-rata		49.142	69.6		
Persentase ketuntasan		23%	69%		

Kriteria Penilaian

82% - 100% = Sangat Baik

63% - 81% = Baik

44% - 62% = Cukup

25% - 43% = Kurang

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{banyak siswa}}$$

$$= \frac{2436}{24} = 69,6$$

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{banyak siswa}} \times 100$$

$$= \frac{24}{35} \times 100 \% = 69\%$$

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa pada nilai prasiklus terdapat 27 siswa masih rendah nilainya, sedangkan hanya 8 siswa yang mencapai target ketuntasan belajar. Pada hasil belajar siklus I terdapat 11 siswa yang masih rendah nilainya dan 16 siswa sudah mencapai ketuntasan belajar, hal ini dapat dibandingkan antara prasiklus dan evaluasi siklus I mencapai hasil peningkatan belajar.

Nilai rata-rata siklus I dari 35 siswa adalah 70,028. Berdasarkan hasil tes siklus I, siswa yang tuntas ada 24 siswa dan yang belum tuntas ada 11 siswa. Walaupun nilai rata-rata tes dari prasiklus sampai prasiklus mengalami peningkatan, tetapi masih banyak siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 juga persentase ketuntasan yang belum mencapai 80%, maka peneliti akan melakukan tindakan selanjutnya yaitu dengan melakukan siklus II pada siswa kelas IV SD N Banjarsari 5 kecamatan Cipocok Kota Serang, khususnya pada materi FPB dan KPK.

Pada hasil tes siklus I diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas IV sedang yaitu 69,6 artinya belum mencapai indikator keberhasilan pada penelitian ini, juga tingkat persentase ketuntasan kelas IV masih belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 69%. Dan apabila hasil belajar siswa di bawah 70 maka siswa dinyatakan belum tuntas. Dari hasil tersebut maka peneliti harus melakukan perbaikan atau tindakan selanjutnya yaitu dengan melakukan siklus II pada kelas IV SD N Banjarsari 5 kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang, khususnya pada materi FPB dan KPK.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan selama pembelajaran siklus I hampir sama dengan siklus II merupakan hasil belajar siswa agar mendapatkan hasil yang maksimal, dan akhir pembelajaran siklus II. Adapun yang dilakukan persiapan antara lain, sebagai berikut:

- 1) Menyusun lembar observasi dalam proses pembelajaran yaitu lembar observasi siswa dan lembar observasi guru.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi FPB dan KPK dengan metode *sisir*. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II.
- 3) Menyusun tes evaluasi siklus II.

Penyusunan perencanaan siklus II dapat dilihat pada lampiran A.

b. Tindakan

Pada tahap ini, peneliti menerapkan perencanaan yang telah dibuat. Guru dan peneliti melakukan tindakan sesuai dengan RPP. Pada hari kamis tanggal 3 Mei 2018 tindakan siklus II dilakukan.

Adapun langkah-langkah guru melakukan tindakan di kelas IV pada materi FPB dan KPK dengan metode *sisir*, diantaranya adalah:

- 1) Guru memotivasi siswa dengan tanya jawab tentang FPB dan KPK dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Siswa menjawab pertanyaan guru beberapa contoh FPB dan KPK dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Guru menjelaskan FPB dan KPK dengan metode *sisir*.
- 4) Siswa mendengarkan penjelasan guru
- 5) Siswa menjawab pertanyaan guru di depan kelas
- 6) Guru memberikan lembar kerja siswa individu kepada siswa
- 7) Siswa menjawab LKS dituntut untuk menggunakan metode *sisir*
- 8) Siswa dibuat kelompok berjumlah 5 orang. Lalu diberikan tugas secara kelompok mencari FPB dan KPK dengan metode *sisir*
- 9) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran materi FPB dan KPK berlangsung dengan metode *sisir*. Instrumen yang digunakan pada tahap ini yaitu lembar aktivitas, yang terdiri dari lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa.

Pada penilaian siklus II ini, peneliti membuat pedoman observasi kegiatan mengajar guru dan aktivitas proses belajar siswa untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh peneliti dan diamati oleh guru yang bersangkutan, dan kategori penilaian yaitu ya atau tidak. Lembar instrumen observasi siswa dan guru dapat dilihat pada lampiran A.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada lampiran B. Rekapitulasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Rekapitulasi Penilaian Aktivitas Guru

Pedoman Observasi	Nilai	
	Ya	Tidak
Aktivitas Guru	11	1
Persentase Penilaian	92%	8%

$$\begin{aligned} \text{Persentase Penilaian Ya} &= \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{11}{12} \times 100 = 92\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase Penilaian Tidak} &= \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{1}{12} \times 100 = 8\% \end{aligned}$$

Kriteria Penilaian

82% - 100% = Sangat Baik

63% - 81% = Baik

44% - 62% = Cukup

25% - 43% = Kurang

Secara keseluruhan hasil penelitian guru yang bersangkutan terhadap peneliti pada siklus I aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas mendapat nilai 92% dengan jawaban Ya dan nilai 8% dengan jawaban Tidak. Berarti masuk kategori sangat baik (92%) dapat diartikan peneliti harus mempertahankan pembelajaran yang baik ini dan lebih meningkatkan untuk lebih baik. Catatan observasi guru kepada peneliti untuk meningkatkan kemampuan

dalam pengelolaan kelas dan mempertahankan pembelajaran yang baik agar siswa lebih semangat dan termotivasi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan bisa dilihat pada lampiran B, dan rekapitulasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Rekapitulasi Penilaian Aktivitas Siswa siklus II

Pedoman observasi	Jumlah	%
Aktivitas siswa	42	88%

Kriteria Penilaian

82% - 100% = Sangat Baik

63% - 81% = Baik

44% - 62% = Cukup

25% - 43% = Kurang

Di lihat dari hasil penelitian pengamatan yang bersangkutan terhadap aktivitas siswa pada siklus II masuk kategori sangat baik (88%). Yang berarti guru atau peneliti harus mempertahankan aktivitas siswa agar tetap baik.

d. *Refleksi*

Refleksi yang dilakukan pada akhir siklus II bertujuan untuk mengidentifikasi kemajuan maupun kekurangan yang masih dihadapi. Berdasarkan hasil refleksi tersebut dapat disimpulkan berhasil atau tidaknya keseluruhan tindakan implementasi pembelajaran di dalam kelas terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Peneliti memberi tips kepada siswa agar mudah mencari perkalian melalui sepuluh jari. Jika perkalian 6×6 maka tangan kanan jari dilipat satu dan kiri pun

dilipat satu jari maka 2 yang dilipat dibaca **20**, dan sisa masing-masing tangan dengan 4 jari, 4×4 sama dengan **16**. Lalu kita gabungkan $20 + 16 = 36$. Dan memberikan tips dalam memahami jumlah hari pada tiap bulan masehi dengan cara mengepalkan tangan, membentuk tulang jari ada 4 itu dianggap 31 hari dimulai dari bulan januari sampai desember, diawali dari tulang sebelah kelingking.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran di siklus II didapati kekuatan-kekuatan perbaikan pembelajaran siklus II antara lain siswa lebih mudah dan cepat selesai dalam mengerjakan soal untuk mencari FPB dan KPK dengan metode *sisir*. Berdasarkan hasil siklus II yang telah diperoleh cukup memuaskan bagi peneliti dan guru karena sudah mencapai target indikator keberhasilan yaitu Persentase Ketuntasan siswa mencapai 80% dan rata-rata nilai siswa mencapai 70. Maka dicukupkan untuk penelitian metode *sisir* pada materi FPB dan KPK kelas IV di SD N Banjarsari 5. Keuntungan dari pembelajaran siklus II ini diantaranya: pertama, siswa mengerti dan memahami dengan jelas dalam menyelesaikan materi FPB dan KPK dengan mudah dan praktis dengan metode *sisir* yang dijelaskan oleh guru. Guru dapat menciptakan suasana aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sebab siswa berpikir dan menggunakan kemampuan untuk menemukan hasil akhirnya. Siswa merasa puas karena metode *sisir* dalam menyelesaikan FPB dan KPK ini dapat dengan mudah dan praktis. Kepuasan batin ini mendorong ingin melakukan penemuan lagi sehingga minat belajarnya meningkat. Melatih siswa belajar mandiri dengan kepuasan dan cara sendiri menyelesaikan soal.

- e. Perbandingan skor individu

Skor perolehan siswa mengalami peningkatan individu diperoleh dengan cara membandingkan skor tes siklus I dan siklus II. Dalam perolehan skor tes siswa ada peningkatan pada siklus II sebesar 80% dalam pembelajaran terakhir, karena disini peneliti hanya menggunakan dua siklus khususnya pada materi FPB dan KPK. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Perbandingan Hasil evaluasi individu pada siklus I dan siklus II

No	Nama	Penilaian		Keterangan	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	Ajeng Aulia A	80	70	Tuntas	Tuntas
2	Alif Yusuf Saefulloh	70	80	Tuntas	Tuntas
3	Annisa Nur Eka V	60	70	Tidak tuntas	Tuntas
4	Ariyah	70	70	Tuntas	Tuntas
5	Arya Dilla Syamsudin	35	65	Tidak tuntas	Tidak tuntas
6	Aziz Maulana	65	70	Tidak tuntas	Tuntas
7	Azka Rafi A	68	80	Tidak tuntas	Tuntas
8	Bintang Abdullah	95	85	Tuntas	Tuntas
9	David Pratama	50	80	Tidak tuntas	Tuntas
10	Fahrul Rizal	80	95	Tuntas	Tuntas
11	Fariz	30	55	Tidak tuntas	Tidak tuntas
12	Fatar Al-Fathoriksyah	76	80	Tuntas	Tuntas
13	Ghatfan Faisal Hikam	70	85	Tuntas	Tuntas
14	Ibnu Raihan	65	80	Tidak tuntas	Tuntas
15	Khadafi Arla	70	65	Tuntas	Tidak tuntas
16	Meilani Zahra	75	80	Tuntas	Tuntas
17	M. Rifaldi	30	90	Tidak tuntas	Tuntas
18	M. Iqbal Setiono	85	70	Tuntas	Tuntas
19	M. Afrizal	75	60	Tuntas	Tidak tuntas
20	M. Guntur	85	70	Tuntas	Tuntas
21	M. Faiz Azzarya	45	60	Tidak tuntas	Tidak tuntas
22	M. Farhan Kamil	70	70	Tuntas	Tuntas

23	M. Kahfi Saptiady	70	80	Tuntas	Tuntas
24	M. Raihan	65	60	Tidak tuntas	Tidak tuntas
25	Nadia Salsabila	75	70	Tuntas	Tuntas
26	Naufal Oriza	67	55	Tidak tuntas	Tidak tuntas
27	Putra Abdi Negara	80	80	Tuntas	Tuntas
28	Putri Nikita	75	70	Tuntas	Tuntas
29	Rani Annisa	80	75	Tuntas	Tuntas
30	Reva Nur Aprilianty	85	75	Tuntas	Tuntas
31	Salsabila Rahma	80	90	Tuntas	Tuntas
32	Shabrina Maryam	85	90	Tuntas	Tuntas
33	Shafa Afita	70	80	Tuntas	Tuntas
34	Siti Baheera	80	90	Tuntas	Tuntas
35	Widya Rossana	75	70	Tuntas	Tuntas
Jumlah		2436	2615		
Rata-rata		69.6	74.71429		
Persentase ketuntasan		69%	80%		

Kriteria Penilaian

82% - 100% = Sangat Baik

63% - 81% = Baik

44% - 62% = Cukup

25% - 43% = Kurang

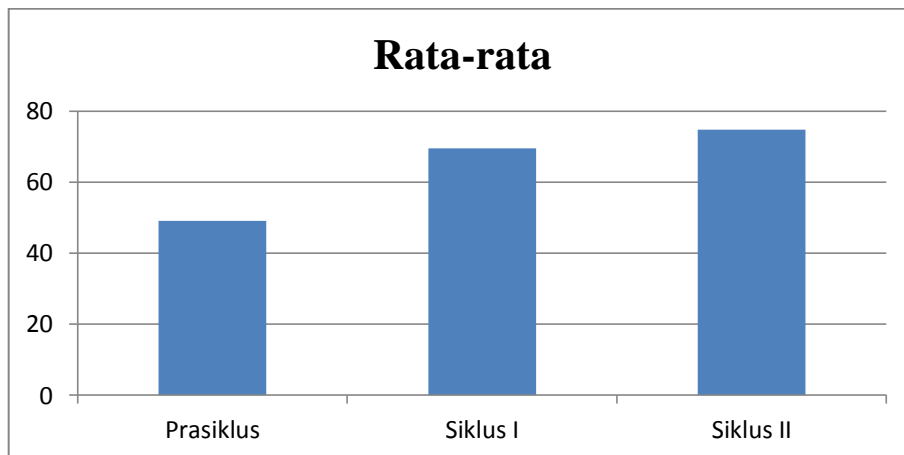
$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{banyak siswa}}$$

$$= \frac{2615}{35} = 74.857$$

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{banyak siswa}} \times 100$$

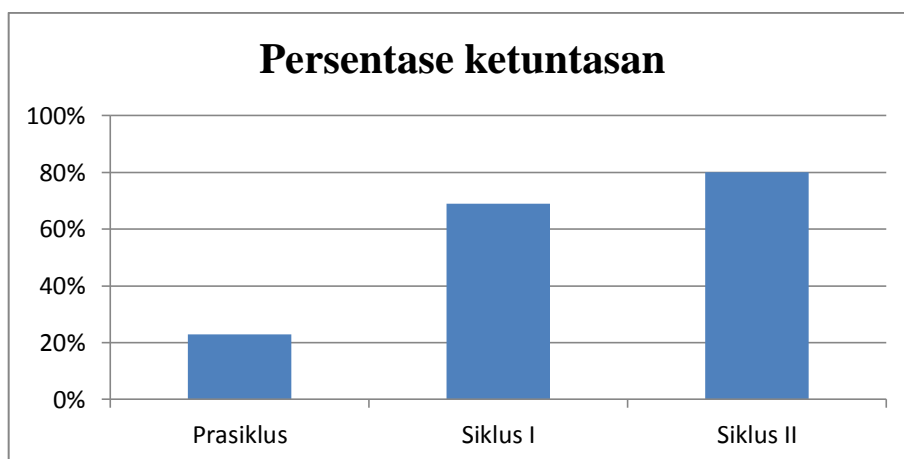
$$= \frac{28}{35} \times 100 \% = 80\%$$

Berdasarkan perbandingan hasil tes atau evaluasi pada prasiklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafik perbandingan prasiklus, siklus I dan siklus II sebagai berikut:



Gambar 4.1 Grafik Rata-rata Nilai Kelas Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

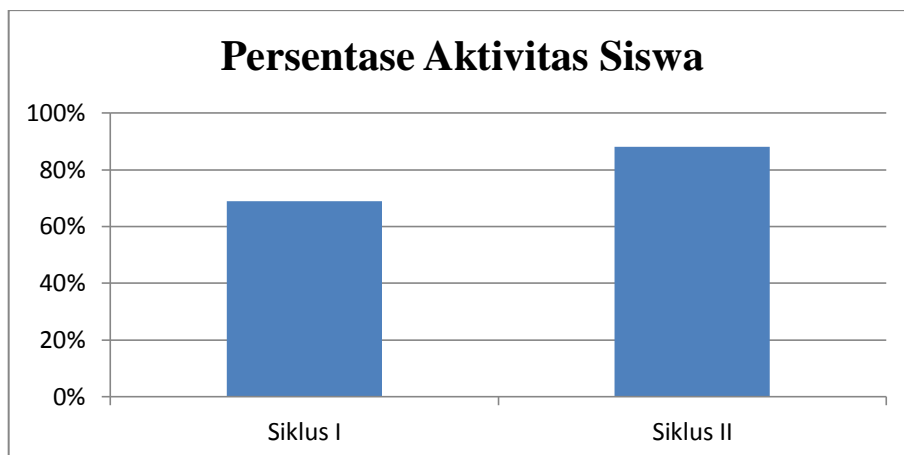
Berdasarkan perolehan data dapat dilihat bahwa rata-rata nilai siswa kelas IV SD N Banjarsari 5 kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang mengalami peningkatan dari prasiklus rata-rata nilai siswa yaitu 49.143, siklus I rata-rata nilai yaitu 69.6, dan siklus II rata-rata nilai siswa yaitu 74.857.



Gambar 4.2 Grafik Persentase Ketuntasan Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan perolehan data dapat dilihat bahwa persentase ketuntasan siswa kelas IV SD N Banjarsari 5 kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang mengalami peningkatan dari prasiklus yaitu 23%, siklus I yaitu 69%, dan siklus II yaitu 80%. Berdasarkan hasil tes pada siklus II diketahui hasil belajar siswa kelas IV SD N Banjarsari 5 kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang sudah mencapai 80% tingkat ketuntasan dan rata-rata nilai siswa mencapai KKM yaitu 70, maka pada mata pelajaran matematika materi FPB dan KPK sudah dinyatakan Lulus atau Tuntas. Keuntungan dalam pembelajaran matematika materi FPB dan KPK dengan metode *sisir* ini diantaranya: pertama, siswa mengerti dan memahami dengan jelas dalam menyelesaikan soal materi FPB dan KPK dengan mudah dan praktis dengan metode *sisir* yang dijelaskan oleh guru dan peneliti. Guru dapat menciptakan suasana aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sebab siswa berfikir dan menggunakan kemampuan untuk menemukan hasil akhirnya. Siswa merasa puas karena metode *sisir* mudah dan praktis digunakan dalam menyelesaikan FPB dan KPK. Kepuasan batin ini mendorong siswa ingin melakukan penemuan lagi sehingga minat belajarnya meningkat. Melatih siswa belajar mandiri dengan kepuasan dan caranya sendiri menyelesaikan soal.

Berdasarkan perolehan aktivitas siswa siklus I dan siklus II, dapat dilihat perbandingan aktivitas siswa di bawah ini:



Gambar 4.3 Grafik Persentase Aktivitas siswa siklus I dan siklus II

Berdasarkan perolehan data dapat dilihat bahwa presentase aktivitas siswa kelas IV SD N Banjarsari 5 kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang mengalami peningkatan dari siklus I yaitu 69% dengan perhitungan jumlah penilaian 33 dibagi skor maksimal 48 dikalikan 100. Dan pada siklus II presentase aktivitas siswa yaitu 88% dengan perhitungan jumlah penilaian 42 dibagi skor maksimal 48 dikalikan 100. Dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas siswa pun mengalami kemajuan dan pada mata pelajaran matematika materi FPB dan KPK dengan metode *sisir* ini dapat dinyatakan telah mencapai indikator keberhasilan penelitian.

4. Daftar Isian Guru

Daftar isian guru diberikan kepada wali kelas IV yang dijadikan penelitian. Daftar isian guru yang telah diisi oleh wali kelas IV dapat dilihat pada lampiran B.

Guru telah mengisi sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang ada pada daftar isian guru. Pada jawaban guru bahwa belum pernah metode *sisir* digunakan pada kelas IV ini hanya saja metode *sisir* ini

hampir sama dengan metode yang diajarkan di kelas, dan yang terpenting jawaban siswa jelas dan benar walaupun menggunakan metode apa pun. Guru hanya menggunakan metode *faktorisasi prima*, namun guru telah mengenal sebelumnya metode-metode yang lainnya. Menurut guru metode ini efektif dan efisien untuk diterapkan karena setiap pembelajaran yang positif yang diberikan apapun bentuknya dapat menambah hasil dan prestasi belajar bagaimana guru itu sendiri menyampaikan cara mengajar di kelas.

5. Jurnal Harian Siswa

Jurnal harian berisikan tentang pesan dan kesan mereka setelah mengikuti pembelajaran matematika materi FPB dan KPK dengan metode *sisir*. Jurnal harian diberikan kepada siswa sebanyak dua kali sesuai jumlah pertemuan yang diberikan kepada siswa.

Dari jurnal harian mengenai isi tentang pesan dan kesan mereka setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan metode *sisir* pada materi FPB dan KPK banyak tanggapan/jawaban mereka yang beragam baik jawaban positif maupun negatif. Contoh jurnal harian siswa bisa dilihat pada lampiran B. Adapun keterangan presentasi antara pendapat atau jawaban positif dan negatif dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Data Hasil Jurnal Harian Siswa

Kategori Pendapat	Siklus I		Siklus II	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Positif	24	68%	28	80%
Negatif	11	32%	7	20%

$$\text{Persentase Pendapat} = \frac{\text{jumlah siswa pendapat positif/negatif}}{\text{banyak siswa}} \times 100$$

Perhitungan persentase pada setiap pertemuan yaitu didapat dari jumlah siswa yang memberikan kesan dan pesan positif ataupun negatif dibagi banyak siswa yang ada pada kelas dikalikan dengan 100%.

Dari tabel 4.9 di atas dapat kita gambarkan melalui bentuk gambar agar dapat terlihat perubahan presentase setiap pertemuan antara pendapat positif dan negatif dari siswa.

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat peningkatan pendapat yang positif dari pertemuan satu dan pertemuan kedua. Pada pertemuan pertama persentase pendapat positif yaitu 68%, dan pertemuan kedua 80%, awalnya siswa beranggapan metode *sisir* pada materi FPB dan KPK kurang menarik anggapan mereka berubah senang dengan metode *sisir* dan mereka berpendapat materi FPB dan KPK lebih mengerti.

Pendapat yang negatif terlihat persentasenya menurun dari pertemuan satu sampai dengan pertemuan kedua. Pada pertemuan pertama persentase pendapat negatif yaitu 32%, dan pertemuan kedua 20%. Dari jurnal harian siswa yang telah diisi, mereka mulai menyadari bahwa metode *sisir* sangat menyenangkan dan penjelasan yang diberikan mudah dimengerti.

Pendapat siswa yang positif menjelaskan kesan dan pesan mereka yang baik-baik setelah belajar matematika pada materi FPB dan KPK dengan metode *sisir*, seperti mereka merasa tertarik setelah mengikuti pembelajaran, mereka senang belajar secara individu dan kelompok mengerjakan lembar kerja siswa (LKS), selain itu mereka berpendapat penjelasan dari guru juga peneliti membuat mereka paham terhadap pembelajaran. Pada akhir pembelajaran banyak dari

mereka berpendapat sangat mudah dengan metode *sisir* membuat lebih cepat selesai mengerjakan soal FPB dan KPK.

6. Wawancara

Wawancara dilakukan setelah menggunakan metode *sisir* diberikan pada kelas, lembar wawancara dapat dilihat pada lampiran A. Wawancara dilakukan tidak pada seluruh siswa yang ada di kelas tersebut, melainkan hanya perwakilan siswa.

Hasil wawancara yang ditanyakan pada tiga orang *sample* siswa dari kelas yaitu satu orang siswa dengan nilai rendah, satu orang siswa dengan nilai sedang, satu orang siswa dengan nilai tinggi. Siswa-siswa tersebut dipilih melihat dari hasil postes atau hasil tes siklus II mereka atau hasil tes akhir setelah pembelajaran pada materi FPB dan KPK menggunakan metode *sisir*. Didapat jawaban yang berbeda-beda diantara siswa-siswa yang diwawancarai tersebut.

Tabel 4.10 Hasil Wawancara Siswa

No	Pertanyaan	Ringkasan Jawaban siswa		
		Siswa 11 (terendah)	Siswa 6 (sedang)	Siswa 10 (tertinggi)
1	Bagaimana pembelajaran materi FPB dan KPK yang pernah kamu alami sebelum pembelajaran yang diajarkan oleh saya...	Biasa saja, membosankan melelahkan, karna ada perkalian dan pembagian	Guru menjelaskan lalu kita mengerjakan soal	Disuruh menghafal rumus dan soal banyak
2	Proses belajar seperti apa	Yang tidak membosankan	Soalnya jangan sulit-	Tidak mau ada hafalan

	yang kamu inginkan dalam pembelajaran materi FPB dan KPK di kelas...	ada permainan	sulit	
3	Apakah dengan menggunakan metode <i>sisir</i> pada materi FPB dan KPK kamu lebih semangat untuk belajar? Berikah penjelasannya!	Ya, karena ada permainannya juga caranya tidak membosankan, tidak membosankan	Saya jadi semangat belajar dan semangat menghitung untuk mendapatkan nilai terbaik	Ya, saya senang belajar FPB dan KPK dengan metode <i>sisir</i> memudahkan menjawab pertanyaan dan simpel menghitungnya.

Dari hasil wawancara, bisa dianalisis bahwa siswa dengan jujur menjawab apa yang ia ketahui dan mengerti, dan semua jawaban siswa positif mengenai pembelajaran materi FPB dan KPK dengan metode *sisir* yang mereka telah terima.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil jawaban *sample* di atas ialah bahwa siswa sangat senang dan bersemangat belajar materi FPB dan KPK dengan metode *sisir*, pembelajaran metode *sisir* menurut mereka sangat menyenangkan, menambah percaya diri mempermudah memahami materi saat belajar lebih simple dan cepat dalam menghitung dan cepat mengerjakan soal.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada saat pembelajaran matematika materi FPB dan KPK adanya peningkatan. Hal ini menunjukkan adanya dengan metode *sisir* pada materi FPB dan KPK sejak siklus I dan siklus II terlihat ada peningkatan dalam hasil belajar siswa kelas IV di SD N Banjarsari 5 kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang.

Gambaran hasil belajar siswa selama berlangsungnya pembelajaran dengan metode *sisir*, dapat dilihat dari hasil tes evaluasi yang sudah dilakukan pada penelitian ini, terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Perbandingan Prasiklus, siklus I dan siklus II

Aktivitas	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Rata-rata	Siswa mencapai nilai 70	%
Prasiklus	80	20	49.142	8	23%
Siklus I	95	30	69.6	24	69%
Siklus II	95	55	74.857	28	80%

Jika pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan dari setiap siklusnya karena ketuntasan di sekolah yaitu 70, maka target sudah tercapai dan hasil kemampuan mencari FPB dan KPK juga meningkat.

Penelitian ini dilakukan bersama guru kelas melaksanakan pengamatan dan pembelajaran dengan beberapa tindakan, mulai dari prasiklus sampai dengan siklus II, penelitian ini mendapat penemuan-penemuan pada saat melaksanakan penelitian. Adapun temuan-temuan itu dapat diuraikan pada setiap siklus.

1. Prasiklus

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, aktivitas belajar siswa pada tahap prasiklus masih sangat kurang. Hal ini dikarenakan kemampuan perkalian dan pembagian dari beberapa siswa masih perlu dilatih, pada saat pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanpa alat peraga yang digunakan, lalu pemberian soal dan siswa kurang tertarik terhadap pelajaran. Dan menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Nilai rata-rata yang diperoleh hanya 49.143 dari 35 siswa dan persentase ketuntasan mencapai 23%.

2. Siklus I

Pada siklus I, pada tahap apersepsi aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan masih ada yang diam karena tidak fokus pada pertanyaan guru. Sedangkan aktivitas siswa pada tahap eksplorasi masih ada yang kurang aktif dan malu untuk maju ke depan untuk menjawab pertanyaan FPB dan KPK menggunakan metode *sisir*. Nilai rata-rata siswa pada siklus I mencapai 69.6 tergolong kriteria cukup dan persentase ketuntasan pada siklus I mencapai 69%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya mencapai ketuntasan minimum belajar.

3. Siklus II

Siklus II merupakan pemantapan dari siklus I, penggunaan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam memahami materi FPB dan KPK dengan metode *sisir*. Dan pada siklus II ini, terutama pada tahap aplikasi dan penjelasan konsep yang ditempuh siswa dengan baik, karena pada tahap siklus II ini adanya diskusi yang dapat menambah keaktifan serta memudahkan siswa untuk menghafal perkalian dengan mudah dan cepat pengerjaan tes secara individu dengan metode *sisir* pada materi FPB dan KPK.

Pada siklus II ini nilai rata-rata siswa mencapai 74.857 atau sudah termasuk kriteria baik dan persentase ketuntasan mencapai 80% serta persentase aktivitas siswa mencapai 88%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata, persentase ketuntasan dan aktivitas belajar siswa mencapai pada siklus II. Karena dua kriteria ini sudah memenuhi kriteria ketuntasan maka penelitian dicukupkan di siklus II, dari penjelasan tersebut terdapat peningkatan dari setiap siklusnya, peningkatan tersebut menandakan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada materi FPB dan KPK dengan metode *sisir*. Pada dasarnya metode *sisir* hanya bisa digunakan pada materi FPB dan KPK dapat membantu siswa memahami dan mengaplikasikan materi FPB dan KPK dengan tepat waktu dan aktif dalam setiap pembelajaran.

D. Jawaban Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti data yang terkumpul. Hipotesis pada penelitian tentang meningkatkan hasil belajar pada materi FPB dan KPK dengan metode *sisir* di kelas IV SD N Banjarsari 5 kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang. Setelah melakukan penelitian pada materi FPB dan KPK dengan metode *sisir* di kelas IV SD N Banjarsari 5 ternyata hasil belajar dan aktivitas siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dengan metode *sisir* yang dilakukan dalam dua siklus. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata mencapai 74.857 dan persentase ketuntasan mencapai 80% serta penilaian dari aktivitas siswa mencapai 88%. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *sisir* pada materi FPB dan KPK dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD N Banjarsari 5 kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang.

